

**“GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PERINGKAT 1, 2 DAN  
3 DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
TAWANG REJO TAHUN AJARAN 2019/2020”**

Oleh

**DEWI NOVIA LESTARI<sup>1</sup>, Ahmad Ulin Ni’am<sup>2</sup>, Tri Ratna Dewi<sup>3</sup>**

**Nomor Induk Mahasiswa 1586232012**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)**

**NURUL HUDA SUKARAJA OKU TIMUR**

**SUMATERA SELATAN**

**2019**

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya mengetahui gaya belajar siswa yang dimiliki oleh setiap siswa, terutama siswa yang berprestasi akademik. Sehingga keselarasan antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa dapat seimbang dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Salah satunya yaitu di SDN Tawang Rejo telah diketahui tentang gaya belajar VAK sehingga guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 di Sekolah Dasar Negeri Tawang Rejo Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (*vak*) dan kecenderungannya pada peserta didik berprestasi akademik.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna dan merangkum data yang sudah diperoleh dan menarik kesimpulan dari analisis data yang telah diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar Negeri Tawang Rejo merupakan kombinasi gaya belajar *vak*. Komposisi dan kecenderungan gaya belajar peserta didik berprestasi akademik berbeda. Dari 12 siswa yang menjadi subjek penelitian, enam anak (kelas rendah) memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik serta enam anak (kelas tinggi) memiliki kecenderungan gaya belajar auditori dan kinestetik.

Kata kunci: *Gaya Belajar Siswa, Berprestasi Akademik*

## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini yaitu penting bagi setiap individu untuk mengetahui gaya belajarnya, karena dengan mengetahui gaya belajarnya maka ia dapat meningkatkan kesadaran tentang aktivitas belajar mana yang cocok dan yang tidak cocok dengan gaya belajarnya, serta membantu memilih aktivitas yang sesuai dengan gaya belajarnya. Seseorang memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, dan memproses informasi dengan cara yang berbeda pula. Oleh karena itu jika gaya mengajar seorang guru tidak memperhatikan kebutuhan akan gaya belajar anak didiknya, maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, dan sebaliknya. Sebagai seorang pengajar sangat penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswanya. Pengetahuan yang dimiliki guru tentang gaya belajar siswanya akan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang bersifat multi-indrawi dan dapat melayani sebaik mungkin kebutuhan individual setiap siswa. Dengan memahami gaya belajar siswa yang berbeda-beda, para guru menjadi lebih mudah dalam menentukan strategi-strategi dalam menyusun pembelajaran, pembelajaran yang dirancang guru tidak monoton dan lebih bervariasi, sehingga siswa akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan hasil belajar mereka.

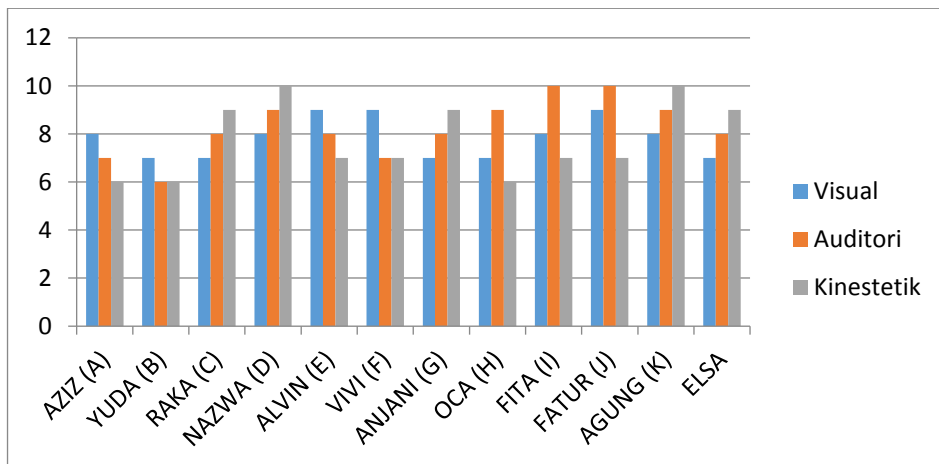
Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimanakah gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1,2 dan 3 dalam kegiatan pembelajaran di SDN Tawang Rejo Tahun Ajaran 2019/2020?, apa saja gaya belajar yang cenderung digunakan oleh siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 dalam kegiatan pembelajaran di SDN Tawang Rejo Tahun Ajaran 2019/2020?, Bagaimana strategi guru dalam menyikapi gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 yang berbeda-beda?, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 dalam kegiatan pembelajaran di SDN Tawang Rejo Tahun Ajaran 2019/2020, mengetahui gaya belajar yang cenderung digunakan oleh siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 dalam kegiatan pembelajaran di SDN Tawang Rejo Tahun Ajaran 2019/2020, mengetahui strategi guru dalam menyikapi gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1,2 dan 3 yang berbeda-beda. Manfaat dari penelitian ini, secara Teoritis yaitu penelitian ini dapat dijadikan bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini juga dapat memberikan contoh penelitian kualitatif mengenai gambaran gaya belajar siswa yang berprestasi akademik pada siswa di sekolah dasar sehingga dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian yang relevan dengan penelitian gaya belajar peserta didik berprestasi yang dilakukan peneliti.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian yang belum jelas dan penuh makna dengan sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik peringkat 1, 2 dan 3 di Sekolah Dasar Negeri Tawang Rejo. Pendekatan kualitatif digunakan, sebab permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan terakhir teknik analisis data yaitu dengan mengikuti prosedur teori Miles dan Huberman (Interactive Model).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL



Semua siswa berprestasi akademik menunjukkan karakteristik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik (*vak*) dengan komposisi yang berbeda sehingga menghasilkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Kecenderungan gaya belajar merupakan karakteristik gaya belajar yang digunakan subjek. Setiap siswa berprestasi akademik menunjukkan karakteristik ketiga gaya belajar dengan kecenderungan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada dua gaya belajar yang cenderung digunakan oleh subjek kelas tinggi yaitu gaya belajar auditori dan gaya belajar visual, sedangkan subjek kelas rendah lebih cenderung pada gaya belajar visual dan kinestetik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mengenai strategi guru dalam menyikapi gaya belajar siswa yang berbeda-beda tersebut, diperoleh pernyataan, *“guru seharusnya memberi leluasa kepada siswa supaya siswa mampu untuk berfikir yang lebih maju, walaupun antar siswa yang satu dengan yang lain berbeda, dengan prestasi yang berbeda guru akan tau privasi anak masing-masing”*.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan dua temuan. Pertama, siswa berprestasi akademik menunjukkan kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (gaya belajar *vak*). Kedua, siswa berprestasi akademik menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Berdasarkan temuan pertama, siswa berprestasi akademik tidak menunjukkan satu gaya belajar saja, melainkan kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Subjek belajar tidak hanya dengan membaca saja, tetapi, menulis (membuat catatan materi pembelajaran) sekaligus menyimak apa yang guru jelaskan. Subjek menghafal dengan mengulangi bacaan, senang berdiskusi dengan teman-teman kelas atau bertanya kepada guru, serta aktif melakukan gerak ketika belajar. Pada temuan kedua, siswa berprestasi akademik menunjukkan perpaduan gaya belajar dengan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Ada siswa berprestasi akademik yang lebih banyak menunjukkan karakteristik gaya belajar auditori, tetapi ada pula yang cenderung menunjukkan karakteristik gaya belajar visual. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa hampir seluruh siswa berprestasi akademik yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dan auditori. Akan tetapi, seluruh subjek sama-sama menunjukkan gaya belajar visual di antara gaya belajar kinestetik dan auditori. Komposisi

gaya belajar dari urutan terbanyak pada setiap peserta didik, yakni: 1. A, B, C, D dan H = visual> auditori> kinestetik. 2. G = visual> kinestetik> auditori. 3. I, J, K dan L = auditori>kinestetik>visual.

Gaya belajar yang dimiliki oleh siswa berprestasi kelas rendah lebih cenderung pada gaya belajar visual dan kinestetik. Subjek lebih cenderung menyukai belajar dengan menulis dan membaca, subjek juga aktif bergerak dan aktif bertanya dengan teman/guru. Hal tersebut sesuai dengan teori Jhon Piaget tentang teori tahap perkembangan anak, yang menyatakan “ Tahap *Operational Concrit* (umur 7/8-11/12 tahun) yaitu, ciri pokok pada tahap ini yaitu anak sudah memiliki kecakapan berfikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda konkrit”.

Sedangkan gaya belajar yang dimiliki oleh subjek kelas tinggi rata-rata lebih cenderung pada gaya belajar auditori dan visual. Subjek lebih suka menulis dan membaca serta lebih fokus pada proses diskusi dan menyimak penjelasan guru. Hal tersebut sesuai dengan teori Jhon Piaget tentang teori tahap perkembangan anak, yang menyatakan “Tahap *Operational Formal* (umur 11/12-18 tahun) yaitu, ciri pokok perkembangan pada tahap ini yaitu anak sudah mampu berfikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berfikir yang meyakinkan. Anak sudah bisa menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa”.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa berprestasi akademik menunjukkan gaya belajar *vak*, kecenderungan gaya belajar *vak* antar siswa berprestasi akademik berbeda. Beberapa siswa berprestasi akademik cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual> kinestetik> auditori dan gaya belajar auditori dengan porsi auditori> kinestetik> visual. Kecenderungan karakteristik gaya belajar *vak* pada keduabelas siswa berprestasi akademik menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar. Siswa kelas rendah lebih cenderung menggunakan gaya belajar visual dan kinestetik, sedangkan siswa kelas tinggi lebih cenderung menggunakan gaya belajar auditori dan visual. Strategi guru dalam menyikapi gaya belajar siswa yang berbeda yaitu seorang guru harus mampu menggunakan model, media atau metode pembelajaran yang mampu mencakup semua kebutuhan siswa sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga tidak hanya menguntungkan siswa yang visual, auditori atau kinestetik saja. Guru harus mengkombinasikan berbagai model atau media serta metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga kebutuhan pemahaman gaya belajar yang dimiliki setiap siswa akan tersampaikan.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran yaitu guru dapat menggunakan metode pembelajaran *vak*, misalnya dengan kolaborasi belajar dengan membaca, menulis, menyimak, dan mempraktikkan, guru memberikan layanan dasar gaya belajar agar siswa memahami karakteristik gaya belajarnya sehingga dapat mengoptimalkan gaya belajar yang digunakan serta mengembangkan kombinasi gaya belajar, orang tua memperhatikan perkembangan gaya belajar siswa mendukung prestasi akademik siswa, misalnya dengan menjadi teman diskusi dalam belajar dan bermain *soal-soalan*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti bersyukur kepada Allah SWT, dan beshalawat kepada Nabi Muhamad SAW. Peneliti mempersembahkan penelitian ini dengan sebaik-baiknya kepada Kedua Orang Tuaku yang selalu menopang segala kebutuhanku serta memberikan motivasi dengan sebaik mungkin. Almamater Tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nurul Huda Sukaraja, dosen pembimbing Bapak Ahmad Ulin Ni'am M.Pd.I dan Ibu Tri Ratna Dewi M.Pd, kawan-kawan seperjuangan STKIP nurul Huda, serta seseorang yang selalu ada setia menemani kapanpun dan dimanapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2013). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Arifin Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Azwar Saifuddin. (2010). *Pengantar Psikologi Intelegensia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno Hamzah. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bobbi & Mike H, DePorter. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Penyunting: Sari Meutia. Bandung: Kaifa.
- Eka Izzaty Rita, dkk. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ekowati Novia. (2010). *Hubungan Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Matematika pada Kelas IV Sekolah Dasar Condong Catur Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. FIP UNY.
- Gunawan Adi W (2010). *Genius Learning Strategy. Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Malcom J. Nicholl Colin Rose.(2011). *Gaya Belajar Anak*. Jakarta:Sinar Abdi.
- Moleong Lexi J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Risnawati dan Ghufron. (2014). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Penyunting: Sari Meutia. Bandung: Kaifa.
- Rohman Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang MediatamaCipta.
- Sohari Sahrani dan Popi Sopiadin. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Sudjana Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono dkk. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius.
- Sutapa Mada. (2010). *Organisasi Pendidikan Buku Pegangan Kuliah*. FIP UNY.
- Syah Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thomas L, Madden. (2002). *Fire Up Your Learning: Bangkitkan Semangat Belajar Anda, Petunjuk Belajar yang Dipercepat untuk usia 12 Tahun ke Atas*. Penerjemah: Ivonne Suryana. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Thomas L, Madden. (2010). *Fire Up Your Learning: Bangkitkan Semangat Belajar Anda, Petunjuk Belajar yang Dipercepat untuk usia 12 Tahun ke Atas*. Penerjemah: Ivonne Suryana. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zuriah Nurul. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, TeoriAplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofiyani Siregar, Sofiyani, 2015. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Uno, B Hamzah. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jakarta : STKIP Kusuma Negara.
- Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : Cakrawala Media.